PRODUK PERTANIAN PURBALINGGA

Lada Putih Masuk Jepang

KR-Toto Rusmanto

Agus Winarno melepas keberangkatan armada ekspor perdana lada putih Purbalingga ke Jepang.

PURBALINGGA (KR) - Tidak kurang dari 300 ton lada putih hasil budidaya petani Purbalingga bakal diekspor ke Jepang. Sesuai kontrak dengan pihak pembeli, ekspor dilaksanakan bertahap hingga tahun 2024. Total nilai ekspor mencapai Rp 27 miliar. Secara simbolis, ekspor perdana lada putih itu dilepas Asisten Ekonomi dan Pembangunan Sekda Purbalingga, Agus Winarno mewakili Bupati Purbalingga, Senin (24/10) di halaman Pendapa Dipokusumo Purbalingga.

Sebanyak 20 ton lada putih tersebut diangkut menggunakan empat armada truk menuju Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Lada putih itu hasil budidaya 32 kelompok tani yang tergabung dalam KUB Mitra Tani Sejahtera Desa Kedarpan Kecamatan Kejobong Purbalingga.

Menurut Agus, produktivitas pertanian lada di Desa Kedarpan Kecamatan Kejobong bisa maksimal karena didukung program *Upland* dari Kementerian Pertanian. Program tersebut juga mendorong petani menjadi pelaku bisnis yang berorientasi pasar mancanegara.

"Program *Upland* berhasil mengubah KUB Mitra Tani Sejahtera dari kebiasaan rutin menjadi inovasi menjawab tantangan zaman. Dan yang penting, bagaimana petani mampu menjaga kontinuitas produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar luar negeri," ungkap Agus Winarno.

Asisten Monitoring dan Evaluasi Proyek Upland Kementan RI, Fikri Indra menuturkan, dukungan proyek *Upland* dari pemerintah pusat mestinya dimanfaatkan juga oleh petani muda milenial. Dengan demikian proyek ini bisa berbeda dengan kegiatan yang sudah ada. Bisa membawa warna baru," tandasnya. **(Rus)**

LAYANAN ONLINE DI PASAR TRADISIONAL

Pemkab Sukoharjo 'Launching' Pagoda

SUKOHARJO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sukoharjo me-*launching* Pasar Go Digital (Pagoda), Rabu (26/10) di Pasar Kepuh Kecamatan Nguter, dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani. Diharapkan, perubahan sistem perdagangan dari manual ke online dapat mempercepat peningkatan ekonomi sekaligus mempermudah transaksi.

Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disdagkop UKM) Sukoharjo, Iwan Setiyono mengatakan esensi Pagoda terbagi menjadi dua fungsi, yaitu retribusi pasar dan marketing. Retribusi pasar menerapkan elektronik retribusi pasar untuk mempermudah pemungutan retribusi pasar secara elektronik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) Pemkab Sukoharjo.

"Manfaat E-Retribusi pasar untuk mempermudah pedagang dalam membayar retribusi pasar serta dapat menyelesaikan permasalahan yang selama ini terjadi dalam pengelolaan retribusi secara manual," jelas Iwan. Sejak 2018, Disdagkop UKM Sukoharjo bekerja sama dengan Bank Jateng Cabang Sukoharjo mengadakan pilot project transaksi nontunai untuk pembayaran retribusi pasar.

Tahun 2022 ini ditambah penerapan E-Retribusi Pasar menggunakan metode QR Code untuk lima pasar, yaitu Pasar Purwo, Pasar Tawangkuno, Pasar Kepuh, Pasar Daleman, dan Pasar Sraten.

Fungsi kedua launching Pagoda, yakni digital marketing untuk memperluas jaringan penjualan bagi pedagang pasar, kerja sama dengan Grab dan difasilitasi Disdagkop UKM Sukoharjo. Kerja sama ini untuk meningkatkan omzet penjualan bagi semua pedagang pasar, dengan memanfaatkan aplikasi platform digital *grabmart*.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani dalam sambutannya mengatakan, pandemi Covid-19 memaksa masyarakat beradaptasi pada kehidupan baru. Sektor-sektor kehidupan beralih menjadi serba digital dan virtual, untuk membatasi pergerakan manusia dengan tujuan guna memutus rantai penyebaran virus korona. "Sektor perekonomian juga tidak terlepas dari digitalisasi. Pembayaran secara nontunai menggunakan uang elektronik menjadi pilihan agar transaksi lebih aman dan nyaman," tegasnya.

Peluncuran digitalisasi pasar merupakan salah satu wujud komitmen untuk meningkatkan sinergi dalam mendorong percepatan dan perluasan digitalisasi di Kabupaten Sukoharjo serta mendukung upaya Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Dengan program digitalisasi pasar yang dimulai saat ini diharapkan Kabupaten Sukoharjo dapat semakin mengakselerasi implementasi teknologi digital dalam berbagai sektor. **(Mam)**

KR-Wahyu Imam Ibadi

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat me-'launching' Pagoda di Pasar Kepuh Nguter.

DPRD KOTA AJUKAN RAPERDA PPMKS

Tegal 'Banjir' Gelandangan-Pengemis

TEGAL (KR) - Kota Tegal yang sedang gencar menghias wajah kota, ternyata tidak hanya mendorong warga luar berdatangan untuk menikmati keindahan 'Kota Bahari' itu. Akhir-akhir ini banyak pengemis dan gelandangan 'membanjiri' Kota Tegal.

Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kota Tegal, Sutari mengatakan, berdasarkan penelitian, sebagian besar sumber permasalahan sosial di Kota Tegal adalah warga dari luar kota. Tidak dipungkiri, wilayah Kota Tegal kini dibanjiri pengemis dan gelandangan yang datang dari luar Kota Tegal, seperti dari Slawi, Brebes, Pemalang bahkan dari Pekalongan.

"Hal itu berdampak mengganggu ketertiban, ketenteraman, kenyamanan dan keamanan masyarakat. Bahkan berpotensi menimbulkan tindak kriminal. Ini menjadi persoalan administrasi di bidang kependudukan, karena Pemkot belum memiliki kewenangan menindak warga dari luar Kota Tegal," ungkap Sutari, Kamis (27/10).

Karena itulah, lanjut Sutari, DPRD Kota Tegal mengajukan Raperda Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PPMKS). Raperda tersebut telah disampaikan dalam Rapat Paripurna DPRD bersamaan dengan penyampaian empat Raperda yang diusulkan Pemerintah Kota Tegal.

Diungkapkan pula, permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan ada warga negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak. Hal itu disebabkan mereka belum memperoleh pelayanan sosial dari negara. Akibatnya, masih ada warga negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial.

"Mereka tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat. Padahal dalam pasal 34 Ayat (1) Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 jelas diamanatkan kewajiban negara untuk memelihara fakir miskin dan anak terlantar," tegasnya.

Diharapkan, pemerintah lebih fokus pada penanganan permasalahan sosial anak jalanan, gelandangan, wanita tuna susila, gelandangan psikotik, dan pengemis.

"Sekarang gelandangan dan pengemis sedang 'membanjiri' Kota Tegal," tandas Sutari. **(Ryd)**

HUKUM

POLRES BANTUL GALAKKAN OPERASI MALAM HARI

Knalpot Blombongan Menjadi Sasaran

BANTUL (KR) - Tidak kurang dari 300 knalpot blombongan diamankan di Satlantas Polres Bantul. Knalpot blombongan hasil operasi jajaran Satlantas Polres Bantul akan segera dimusnahkan, dengan cara dipotong-potong kemudian digilas dengan stoom walls.

Kasat Lantas Polres Bantul, Iptu Fikri Kurniawan STrK SIK MM, didampingi Kasi Gakkum Satlantas Polres Bantul Iptu Maryono SH, Kamis (27/10), menyebutkan 300 kenalpot blombongan yang diamankan di Satlantas Polres Bantul, merupakan hasil Operasi Zebra Progo 2022 hingga Operasi Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD) hingga sekarang.

KRYD merupakan operasi gabungan meliputi Unit Sabhara, Reserse, Intelkam maupun Satlantas yang digelar setiap malam mulai pukul 23.00 hingga pagi hari. Sasarannya antisipasi gangguan Kamtibmas di wilayah Bantul.

Untuk Satlantas sendiri sasarannya balapan liar di jalan lingkar selatan, kenalpot blombongan dan pelanggaran kasat mata. "Semua bentuk pelanggaran aturan lalulintas dikenakan Tilang," paparnya.

Kasat Lantas mengungkapkan penggunaan knalpot blombongan merupakan perilaku pengendara kendaraan yang marak di Bantul. Karena penggunaan knalpot blombongan menimbulkan kebisingan dan mengganggu ketenangan orang banyak, sehingga operasi dan tindakan terhadap pengendara kendaraan pengguna kenalpot blombongan akan terus dilakukan.

Terkait operasional pelayanan permohonan SIM menggunakan Bus Keliling yang sejak pandemi Covid-19 tidak berjalan, menurut Fikri untuk sementara sampai saat ini pelayanan SIM Keliling belum dioperasikan, karena masih menunggu droping material.

Sedangkan untuk permohonon SIM di Satlantas Polres Bantul, Kasat Lantas menegaskan tidak ada percaloan atau pihak ketiga.

"Pemohon harap datang sendiri dan wajib melalui proses ujian tertulis maupun praktek. Bila ada pihak ketiga menawarkan jasa permohonan SIM, termasuk yang ditawarkan masuk ke pedusunan dengan membayar mahal, diimbau masyarakat menolaknya," tegasnya. **(Jdm)**

KR-Judiman

Kegiatan Operasi KRYD Satlantas Polres Bantul pada malam hari.

POLDA JATENG MUSNAHKAN BARANG BUKTI

Dicampur Sabun, 3,4 Kg Sabu Diblender

SEMARANG (KR) - Sebanyak 3.430,6 gram narkoba jenis sabu hasil sitaan Ditresnarkoba Polda Jateng dimusnahkan dengan cara dicampur air sabun, lalu diblender. Pemusnahan 3,4 kg barang haram itu dipimpin Dirresnarkoba Kombes Pol Lutfi Martadian berlangsung di Mako Ditresnarkoba Polda Jateng, Kamis (27/10).

Hadir menyaksikan proses pemusnahan Kepala Kantor Bea Cukai Tanjung Mas Anton Martin beserta sejumlah perwakilan dari BNNP Jateng, Kejari Nganjuk dan Kejari Tulungagung.

Dirresnarkoba Polda Jateng, Kombes Pol Lutfi Martadian, mengatakan barang bukti yang dimusnahkan tersebut merupakan sitaan dari 3 tersangka berinisial HS, UK dan KK dalam kasus penyelundupan Sabu dari Malaysia. Ketiganya ditangkap pada 5 September lalu dari rumah mereka di Nganjuk dan Tulungagung oleh petugas gabungan dari Polda Jateng dan BNNP.

"Ketiga tersangka ini masih ada hubungan keluarga, HS berperan mengirim barang dari Malaysia serta memantau pergerakan barang tersebut dalam proses pengirimannya. Sedangkan UK dan HS berperan memberikan alamat tujuan pengiriman barang kepada tersangka HS," jelanya.

Kombes Pol Lutfi Martadian mengungkapkan kegiatan pemusnahan barang bukti ini berdasarkan surat ketetapan dari Kejari Nganjuk dan Tulungagung mengenai perintah pemusnahan barang bukti oleh penyidik Polda Jateng.

"Pemusnahan ini berdasarkan Surat Ketetapan dari Kejaksaan Nganjuk dan Kantor Kejaksaan Tulungagung untuk dilakukan pemusnahan barang bukti oleh penyidik," tuturnya. Adapun kegiatan pemusnahan diawali dengan uji laborat oleh Bidlabfor menggunakan reagen Marquish. Saat reagen tersebut diteteskan ke contoh barang bukti Sabu menunjukkan perubahan warna menjadi oranye kehitaman sebagai bukti bahwa contoh barang bukti positif Methamphetamin (Sabu).

Selanjutnya barang bukti berupa 2 kantong berisi Sabu tersebut dimusnahkan dengan cara diblender dan dituangkan ke air berisi sabun cuci piring.

"Hal ini karena Methamphetamin sangat mudah larut dalam air dan pemusnahan paling baik adalah dicampur dengan air," ujarnya.

Pemusnahan dilakukan secara bergantian oleh Dirresnarkoba diikuti Kepala Bea Cukai Tanjung Mas serta perwakilan dari BNNP Jateng dan Kejaksaan. **(Cry)**

KR-Karyono

Dirresnarkoba Kombes Pol Lutfi Martadian memusnahkan sabu dengan cara diblender.

SEBELUM DIEVAKUASI SEMPAT TERSANGKUT

Pangkas Pohon, Tim TRC Tersengat Listrik

SLEMAN (KR) - Supriyono (55) warga Pandowoharjo Sleman tersengat aliran listrik saat sedang memangkas dahan pohon yang berdekatan jaringan listrik di halaman Kantor Kapanewon Sleman. Beruntung, korban berhasil selamat, meski mengalami luka bakar dan dilarikan ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan medis.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Sleman, Bambang Kuntoro, mengatakan kejadian bermula ketika korban yang merupakan anggota Tim Reaksi Cepat (TRC) Kapanewon Sleman mendapatkan tugas melakukan mitigasi pohon di halaman kantor kapanewon setempat.

Korban kemudian naik ke atas pohon dan mulai memotong dahan. "Di karenakan berdekatan dengan jaringan listrik 3 Pashe terbuka, korban tidak menyadari kalau salah satu dahan pohon menyentuh kabel saat proses penebangan," jelasnya.

Korban tersengat aliran listrik, tubuhnya sempat nyangkut di atas pohon. Selanjutnya, mendapatkan pertolongan dari dan sesama Tim Reaksi Cepat Kapanewon dan petugas Pemadam Kebakaran (Damkar) Sleman.

Petugas PLN juga datang untuk mematikan sementara aliran listrik. Tubuh korban dievakuasi turun dari atas pohon menggunakan mobil crane dari Damkar Sleman. Kemudian dilarikan ke rumah sakit. "Korban Sadar dengan kondisi luka bakar betis kiri drajat 1. Dibawa ke RSUD Sleman," ungkap Bambang.

Setelah korban tertolong dan dibawa ke rumahsakit, proses pemangkasan dahan pohon dilanjutkan oleh petugas menggunakan kendaraan crane dari Pemadam Kebakaran. **(Ayu)**